

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, yang meliputi jenis penelitian, sumber data, pengumpulan data, dan analisis data.

3.1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif, menurut Nazir (2011, hal. 54) adalah “suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.” Sementara itu Whitney (Dikutip dari Nazir, 2011, hal. 54-55) berpendapat “metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.” Koentjaraningrat (1983, hal. 30) mengemukakan bahwa metode deskriptif adalah memberi gambaran secara cermat mengenai suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu tentang keadaan atau gejala yang terjadi.”

Selanjutnya menurut Gunawan (2013, hal. 60) metode kualitatif berusaha untuk memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti dan bertujuan untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam.

Dari pengertian penelitian deskriptif dan penelitian kualitatif dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif berfokus pada kejadian atau fenomena yang terjadi pada obyek penelitian dan diinterpretasikan dalam bentuk penggambaran tertulis.

3.2. Sumber Data

Pada penelitian ini terdapat dua sumber data, yaitu sumber data utama dan data pendukung. Sumber data utama yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sumber tertulis yang berupa buku-buku, artikel ilmiah, koran, laman internet, arsip, dan dokumen-dokumen pendukung mengenai *Mouvement de Libération des Femmes* dan sejarah perkembangan feminisme di Prancis

Sumber data pendukung dalam penelitian ini adalah sumber tertulis ataupun bentuk lainnya. Sumber tersebut dapat berupa buku-buku, artikel ilmiah, koran, laman internet, arsip, dan dokumen-dokumen pendukung mengenai gerakan-gerakan feminisme di Prancis pada tahun 1950-an hingga 2000-an.

3.3. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data. Koentjaraningrat (1983, hal. 45) menyatakan bahwa teknik dokumentasi banyak digunakan dalam penelitian sejarah dengan cara menganalisa dokumen secara kritis.

Koentjaraningrat (1983, hal. 48) juga menjelaskan bahwa dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar dan rekam jejak. Dokumen tulisan bisa berupa buku, surat kabar, dokumen pemerintah, catatan harian dan sebagainya. Dokumen gambar bisa berupa foto, lukisan dan sebagainya, serta dokumen rekam jejak bisa berupa *audiotape* dan sebagainya.

Pada penelitian ini, untuk mengumpulkan data peneliti akan mencari dokumen dari ketiga bentuk di atas yang berkaitan dengan penelitian ini dan memungkinkan untuk didapatkan.

3.4. Analisis Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data oleh Miles & Huberman. Miles & Huberman (2012, dikutip dari Sugiyono hal. 337-339) memaparkan bahwa ada tiga aktivitas analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu reduksi data (*data reduction*), pemaparan data (*data display*) lalu penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*). Ketiga tahapan tersebut dilakukan selama dan setelah pengumpulan data.

Berdasarkan pendapat Miles & Huberman tersebut, hal pertama yang akan dilakukan peneliti untuk menganalisis data adalah mereduksi data-data yang telah peneliti dapatkan. Peneliti akan mengklasifikasikan data dan diurutkan berdasarkan tahun terbitnya data tersebut. Kemudian, peneliti akan mengerucutkan data-data tersebut dan memilih yang lebih penting disampaikan serta yang lebih sesuai dengan penelitian ini.

Selanjutnya adalah pemaparan data. Pada tahap ini, peneliti akan menampilkan data dalam bentuk naratif. Menurut Miles & Huberman (2012, dikutip dari Sugiyono hal. 249) teks naratif adalah bentuk teks yang paling sering digunakan untuk menyajikan data penelitian kualitatif.

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan. Pada tahap ini peneliti akan membuat kesimpulan berdasarkan data-data yang telah dianalisis sebelumnya.